

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penetapan desentralisasi penyiaran yang diatur dalam UU No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran telah membuat dunia penyiaran di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Undang-undang telah menjadi wadah hukum yang resmi terhadap eksistensi lembaga penyiaran lokal, swasta, komunitas, dan publik, membuka perizinan secara langsung atas berdirinya televisi-televisi lokal daerah di Indonesia (Rinowati, 2011: 3).

Perkembangan kuantitas TV lokal di Indonesia, tidak diikuti dengan perkembangan kualitasnya. Banyak televisi lokal saat ini yang masih jauh dari harapan. Meskipun dari waktu ke waktu, pertumbuhan televisi lokal terus bertambah, namun semangat membangun lokalitas siaran itu tidak disertakan daya untuk bertahan. Beberapa stasiun televisi lokal dalam perjalannya tidak mampu mempertahankan eksistensinya karena beratnya persaingan dalam industri penyiaran (Haryati, 2013: 5).

Televisi-televisi yang siaran secara nasional menjadi tantangan terberat bagi TV lokal untuk bisa menarik pemirsa daerah dan memperoleh iklan. Kuatnya dominasi TV Nasional terhadap TV lokal dalam merebut pemirsa (*audiences*) sesuai dengan hasil riset AGB Nielsen pada April 2011 mengenai persentase jumlah pemirsa TV lokal dan TV Nasional pada 10 Kota besar di Indonesia pada April 2011.

Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa presentase jumlah pemirsa televisi-televisi nasional sebesar 97,5% sedangkan televisi lokal adalah sebesar 2,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, jumlah peminat TV lokal masih sangat rendah dibandingkan TV Nasional. Pemirsa yang hanya tinggal 2,5% inilah yang berusaha diperebutkan oleh ratusan TV lokal yang ada di Indonesia. Dominasi TV Nasional yang begitu kuat, membuat TV lokal yang ada di daerah harus membangun strategi-strategi yang tepat agar bisa terus bertahan (Haryati: 2013).

Sultra TV hadir di Kota Kendari untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memberikan ruang partisipasi bagi publik khususnya lokal Sulawesi Tenggara . Sultra TV merupakan salah satu TV lokal di Sulawesi Tenggara yang siarannya dapat dinikmati melalui *streaming* aplikasi JPM (Jawa Pos Multimedia) Stream yang dapat di *download* melalui *Google Play Store* untuk pengguna android dan *APP Store* untuk pengguna IOS, serta melalui jejaring media sosial Facebook, Youtube, Instagram dan Tik-Tok.

Sultra TV merupakan jaringan televisi lokal terbesar di Indonesia, yang berada dibawah payung Fajar TV (Makassar) dan JPNN TV (Jawa Pos National Network Televisi). Tahun 2014 sudah terbangun 50 televisi Lokal di seluruh Indonesia. Jaringan ini merupakan wadah berbagi konten.

Keberadaan Sultra TV dapat menjadi lembaga penyiaran televisi swasta lokal yang mencerdaskan masyarakat, menguatkan identitas budaya daerah, mempromosikan sumber daya daerah dan mendukung pelaksanaan pembangunan di Sulawesi Tenggara. Sultra TV didirikan dengan maksud

mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan sebagai mitra pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dengan penyediaan informasi melalui penyiaran yang berbasis kekuatan lokal.

Sementara itu di Kota Kendari sendiri sudah banyak stasiun televisi bermunculan seperti iNEWS Kendari, SCTV Kendari, TVRI Sulawesi Tenggara, RCTI Network Sulawesi Tenggara, ANTV Kendari, Kompas TV Kendari, MNCTV Kendari, TvOne Kendari, NET. Kendari, GTV Kendari, dan RTV Kendari. Kemunculan televisi-televisi tersebut menandakan bahwa industri pertelevisian di Sulawesi Tenggara khususnya di Kota Kendari telah meningkat. Hal ini menjadi tantangan berat bagi Sultra TV dalam menayangkan konten-konten lokal seputar Sulawesi Tenggara. Untuk mampu bersaing dengan televisi lain pastinya Sultra TV memiliki strategi program tersendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Strategi Produksi Siaran Sultra TV Menghadapi Perkembangan Industri Pertelevisian di Kota Kendari”**.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini membahas strategi produksi siaran Sultra TV ditengah perkembangan industri pertelevisian khususnya dibidang produksi dan penyiaran juga untuk mengetahui minat penonton Sultra TV terhadap program-program yang ditayangkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah untuk menggambarkan bagaimana Strategi Produksi Siaran Sultra TV dalam menghadapi perkembangan industri pertelevisian di Kota Kendari, adalah:

1. Bagaimana strategi produksi siaran Sultra TV menghadapi perkembangan industri pertelevisian di Kota Kendari?
2. Bagaimana minat penonton terhadap program yang ditayangkan Sultra TV?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi produksi siaran Sultra TV menghadapi perkembangan industri pertelevisian di Kota Kendari.
2. Untuk mengetahui minat penonton terhadap program yang ditayangkan Sultra TV.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, referensi literatur bagi pengembangan ilmu pengetahuan ilmiah dibidang manajemen pers penyiaran khususnya dalam media TV lokal. Selain itu,

penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi gambaran serta pedoman umum bagi pelaku bisnis yang ingin terjun ke dalam industri pertelevisian lokal, mengenai strategi-strategi dalam mempertahankan dan mengembangkan sebuah televisi lokal. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan-masukan dan dorongan bagi industri pertelevisian khususnya televisi lokal mengenai bagaimana strategi dalam bertahan sebagai televisi lokal ditengah persaingan media yang begitu ketat.

1.6 Definisi Operasional

1. Strategi Produksi Program

Strategi produksi program adalah sebuah strategi Sultra TV dalam memproduksi program-program yang akan mereka tayangkan dan melalui beberapa tahapan seperti merencanakan program, memproduksi program, melakukan penayangan dan mengawasi program, serta mengevaluasi program yang telah ditayangkan.

2. Televisi Lokal

Televisi lokal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Sultra TV. Sultra TV adalah stasiun penyiaran lokal yang ada di Sulawesi Tenggara yang memberikan informasi seputar budaya dan peristiwa lokal Sulawesi Tenggara.

3. Produksi Siaran Televisi

Produksi Siaran Televisi adalah sebuah proses yang dilakukan Sultra TV untuk memproduksi program mereka. Dalam proses produksi ini biasanya terdapat tiga tahapan yaitu pra produksi (perencanaan), produksi (penayangan) dan pasca produksi (evaluasi).